

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR BIOLOGI DENGAN
KOMPETENSI KOGNITIF BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**REGINA YANELS
NIM. 15031078**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

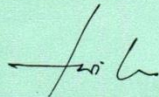
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR BIOLOGI DENGAN KOMPETENSI
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
NEGERI 12 PADANG**

Nama : Regina Yanelis
NIM/TM : 15031078/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Januari 2020

Diketahui,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Di ketahui oleh,
Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si
NIP. 1 968 216 199702 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

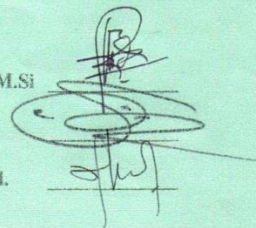
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat Belajar Biologi dengan
Kompetensi Kognitif Belajar Kelas VIII SMP
Negeri 12 Padang
Nama : Regina Yanelis
NIM/TM : 15031078/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Februari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ramadhan Samarmin, M.Si
2. Anggota : Prof. Dr. Lufri, M.S
3. Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Regina Yanelis
NIM/TM : 15031078/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Biologi dengan Kompetensi Kognitif Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Februari 2020

Di ketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si.,M. Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan



Regina Yanelis
NIM. 15031078

ABSTRAK

Regina Yanel : Hubungan Minat Belajar Biologi terhadap Kompetensi Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang

Guru memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan kompetensi kognitif belajar peserta didik, terutama dalam hal menumbuhkan keinginan dan antusias dalam proses pembelajaran. Melalui keinginan dan antusias yang diberikan oleh guru akan mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Kompetensi kognitif belajar peserta didik di SMPN 12 Padang rata-rata berada dibawah Kriteria Ketuntasan Miminum. Hal ini memiliki kaitan dengan minat belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan minat belajar biologi peserta didik, mengetahui tingkatan kompetensi kognitif belajar peserta didik, dan hubungan minat belajar terhadap kompetensi kognitif belajar peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Padang. Hal ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket minat belajar kepada peserta didik. Pernyataan dalam angket masing-masing terdiri atas 30 butir pernyataan untuk minat belajar. Angket ini diadopsi dari Debi Denny. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi skor dan analisis korelasi yang bisa dijadikan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkatan minat belajar biologi tergolong cukup yaitu sebesar 70%. Tingkatan kompetensi kognitif belajar peserta didik tergolong sedang yaitu 42. Koefisien penentu hubungan minat belajar dengan kompetensi kognitif belajar yaitu 32%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan lemah antara minat belajar biologi dengan kompetensi kognitif peserta didik.

Kata kunci : Minat Belajar, Kompetensi Belajar.

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Biologi dengan Kompetensi Kognitif Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S. dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Majelis Guru, karyawan/wati, serta peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Teristimewa kedua orang tua serta adik-adik saya yang telah memberikan semangat dan doanya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel	25
E. Data	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	32
B. Pembahasan.....	35

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	45
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian (UH) Peserta Didik Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.....	5
2. Distribusi Populasi dan Sampel Peserta Didik Kelas VIII SMPN 12 Padang.....	25
3. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel tentang Minat Belajar Biologi Peserta Didik	27
4. Kisi-Kisi Instrumen tentang Minat Belajar Biologi Peserta Didik	27
5. Kriteria Tingkatan Minat Belajar Biologi Peserta Didik	28
6. Kriteria Tingkatan Kompetensi Kognitif Peserta Didik	29
7. interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	29
8. Penilaian Tingkatan Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020	31
9. Penilaian Tingkatan Kompetensi Kognitif Belajar Peserta Didik	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Minat Belajar	43
2. Angket Penelitian.....	44
3. Sebaran Angket Minat Belajar biologi.....	48
4. Analisis Hubungan Minat dengan Kompetensi	51
5. Distribusi Skor Minat Belajar	54
6. Distribusi Skor Kompetensi Kognitif	57
7. Analisis Korelasi	60
8. Distribusi T tabel.....	62
9. Angket Minat Belajar Peserta Didik	65
10. Surat Izin Penelitian	80
11. Surat Izin Penelitian Dinas Kota Padang	81
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	82
13. Dokumentasi Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan di dalam dirinya untuk menyesuaikan dalam kehidupan masyarakat, pendidikan juga merupakan proses pembentukan kepribadian manusia yang bertujuan membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Menurut Sudjana (2011: 1), tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila peserta didik dapat berinteraksi dengan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran.

Biologi adalah salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Biologi sebagai salah satu mata pelajaran sains, diharapkan mampu mengembangkan pikiran peserta didik terhadap gejala-gejala yang diamati di alam sekitar, mampu menumbuhkan sikap percaya diri, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu peserta didik dibimbing guru untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman terhadap alam sekitar melalui konsep-konsep biologi. Pembelajaran biologi di sekolah juga diharapkan bisa

membangkitkan minat belajar peserta didik. Pendidikan biologi merupakan salah satu bidang studi di sekolah yang mengembangkan potensi peserta didik.

Minat (*interest*) istilah yang dipakai dalam dua arti : (1) Fungsional, yang menunjukkan suatu jenis pengalaman perasaan yang dihubungkan dengan perhatian terhadap objek, atau tindakan dan (2) Struktural, elemen atau hal dalam sikap individu, baik merupakan bawaan atau karena diperoleh. Oleh karena itu dia cenderung memenuhi perasaan dalam hubungan dengan objek tertentu, atau hal-hal yang berhubungan dengan subjek khusus atau bidang pengetahuan khusus, seperti psikologi. Apa yang disebut “*doctrine of interest*” dalam pendidikan adalah teori bahwa pendidikan harus berdasar pada minat anak, selalu mulai dari minat yang ada, dan mengembangkan minat baru berdasarkan minat yang ada.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slamet,2010: 180). Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan (Susanto 2016: 16).

Selanjutnya, menurut Helmawati (2014: 200), minat memiliki arti ketertarikan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan, dan motivasi. Perhatian merupakan pemusatan psikis; salah satu aspek psikologi yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas belajar tersebut. Oleh karena itu seorang peserta didik yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

Minat belajar yang berbeda pada setiap peserta didik mempengaruhi hasil belajarnya yang menunjukkan terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar pada peserta didik. Hasil penelitian Sirait (2016) mengungkapkan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian lainnya yaitu menurut Ekawati, dkk (2016) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

Kompetensi belajar merupakan suatu tolak ukur yang dapat digunakan meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu materi pelajaran, dan melalui evaluasi kompetensi belajar dapat diketahui sejauh mana peserta didik secara individual telah menguasai kompetensi dasar yang diberikan. Kompetensi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan internal sebesar

70% dan kemampuan eksternal 30%. Faktor internal maupun faktor eksternal akan sangat erat hubungannya dalam pencapaian kompetensi belajar peserta didik. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah minat (Sudjana, 2005:22-39).

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang penulis dapatkan selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) bulan Januari sampai Juni 2019 di SMPN 12 Padang, terungkap bahwa kompetensi belajar yang diperoleh peserta didik belum sesuai harapan. Peserta didik kelas VIII kurang antusias selama proses pembelajaran diamati banyak dari peserta didik pasif selama diskusi. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan pelajaran, peserta didik tidak mendengarkan dengan serius. Banyak diantara peserta didik yang diam dari pada bertanya selama pembelajaran Biologi.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Rozani S.Pt salah satu guru mata pelajaran IPA di SMPN 12 Padang, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran yang menyebabkan guru kesulitan dalam mengelola kelas, diantaranya kurangnya keinginan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran ditandai dari partisipasi peserta didik yang minim selama belajar, seperti saat guru mengajukan pertanyaan, hanya sebagian kecil peserta didik yang menjawab dan merespon pertanyaan dari guru, dalam diskusi dan proses pembelajaran peserta didik kurang aktif dan lebih memilih bermain sendiri, atau dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan. Sehingga peserta didik tidak berkonsentrasi dan belum mampu memusatkan perhatiannya

selama mengikuti pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik tidak dapat fokus dalam menerima isi materi pembelajaran. Dari beberapa peserta didik didapatkan bahwa kurangnya pemahaman dan minat peserta didik terhadap pembelajaran IPA khususnya biologi. Permasalahan tersebut mengakibatkan kompetensi belajar peserta didik dalam pembelajaran umumnya rendah, dapat dilihat pada nilai Ulangan Harian (UH) peserta didik banyak di bawah rata-rata (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian (UH) Peserta Didik Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun ajaran 2018/2019.

No	Kelas	Nilai		Rata-rata Nilai
		Di atas KKM (%)	Di bawah KKM (%)	
1.	VIII 1	30,23	66,29	70,56
2.	VIII 2	46,72	51,26	74,06
3.	VIII 3	31,25	68,65	71,02
4.	VIII 4	41,93	58,06	72,58
5.	VIII 5	25,00	75,00	77,07
6.	VIII 6	46,87	53,12	73,43
7.	VIII 7	83,33	16,66	78,05
8.	VIII 8	79,31	20,68	72,08
9.	VIII 9	51,72	48,27	75,06

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 12 Padang.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan Harian (UH) mata pelajaran biologi kebanyakan kelas VIII belum mencapai KKM. Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran biologi. Hasil wawancara yang peneliti lakukan ketika observasi

dengan beberapa orang peserta didik, peserta didik kurang menyukai mata pelajaran biologi. Kurangnya minat belajar peserta didik tidak dapat dibiarkan saja, karena berdampak terhadap kompetensi belajar. Hartono (2005), menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran maka minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik itu sendiri tanpa paksaan dari luar, agar peserta didik dapat belajar lebih aktif dan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian mengenai hubungan minat belajar biologi dengan kompetensi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang antusias pada mata pelajaran biologi.
2. Minimnya partisipasi peserta didik selama pembelajaran.
3. Peserta didik tidak berkonsentrasi dan belum mampu memusatkan perhatiannya selama mengikuti pembelajaran.
4. Kompetensi kognitif peserta didik umumnya belum mencapai KKM yaitu 75.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan minat belajar biologi dengan kompetensi belajar kognitif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkatan minat belajar biologi peserta didik.
2. Bagaimana tingkatan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik.
3. Bagaimana hubungan minat belajar biologi dengan kompetensi belajar peserta didik.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkatan minat belajar biologi peserta didik?
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkatan kompetensi kognitif belajar peserta didik?
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan minat belajar biologi dengan kompetensi belajar peserta didik?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam hal-hal berikut ini.

1. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu dan mengupayakan cara-cara meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Bagi guru, sebagai pembimbing mata pelajaran dapat menjadikan masukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Bagi penelitian, sebagai pengalaman dan bakal pengetahuan.
4. Bagi pihak lain, sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut.

G. Definisi Operasional

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Jadi dapat disimpulkan minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif.

2. Kompetensi

kompetensi merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan, dan keterampilan. Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan. Kesanggupan menghargai, perkembangan sifat emosional dan pertumbuhan jasmani.